



# Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 405 - 412

## Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X

Maria Anita Daiman<sup>1\*</sup>, Didik Iswahyudi<sup>2</sup>  
Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia  
andradaiman18@gmail.com

### Informasi artikel

#### Kata Kunci :

Peran guru  
PPKn, karakter  
disiplin,  
Penguatan  
Pendidikan  
Karakter

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peran dan manfaat perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar pada mata pelajaran PKn, serta kendala yang dihadapi perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yaitu untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian dalam mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui penelusuran pustaka dan keterlibatan langsung dilapangan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 orang sebagai sumber data. Hasil dari naskah menunjukkan peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X dari segi koleksi buku pelajaran sudah memadai dan buku-buku fiksi yang bersifat rekreasi sudah memadai dan yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah kurangnya tenaga pustakwan sehingga memperlambat pelayanan yang ada diperpustakaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peranan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena perpustakaan adalah gudang ilmu dan jantung sekolah dimana setiap detakan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan.

*Copyright © 2019 Maria Anita Daiman<sup>1\*</sup>, Didik Iswahyudi<sup>2</sup>. All Right Reserved*

### Pendahuluan

Pendidikan di sekolah ada alur yang searah dan sebanding yaitu input pendidikan, proses pembelajaran dan hasil belajar atau output. Proses pembelajaran yang berkualitas adalah suatu proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan hasil yang baik dari hasil yang sebelumnya, (Hardiningsih 2015). Karenanya pembenahan yang menyeluruh dan sistematis perlu dilakukan terhadap input, proses, yang dapat menjamin tercapainya kualitas pendidikan yang tinggi dan merata (Supriati 2017). Dalam fasilitas sekolah perpustakaan memiliki komponen-komponen yang utama dalam menyediakan buku sebagai koleksi dari perpustakaan, Buku sebagai suatu sarana untuk mengejar ilmu pengetahuan, karena pengetahuan yang dimiliki oleh bangsa indonesia masih tertinggal dengan bangsa lain, oleh karena itu perpustakaan harus di manfaatkan dengan sebaik-baiknya, karena disini buku juga sangat berperan dalam proses belajar mengajar dan memiliki upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi yang membutuhkannya serta perpustakaan juga memiliki tujuan untuk dapat menyajikan berbagai informasi guna untuk kepentingan pelaksanaan proses belajar mengajar dan

sebagai sumber rekreasi bagi siswa-siswi, dengan mempergunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut maka siswa dapat memperoleh sejumlah informasi dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Pendidikan juga merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah, (Mulfiah usmn, 2013). Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas mereka yang berkaitan dengan pendidikan, serta menunjang proses belajar siswa. Perpustakaan sebagai suatu unit kerja dari lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa baku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Mangnga, 2015). Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Perpustakaan sebagai sumber informasi yang menyediakan segala kebutuhan bagi masyarakat pemakainya. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai pusat penelitian sederhana dan rekreasi. Sejalan dengan peningkatan ilmu pengetahuan yang ada di kalangan masyarakat maka perlu dikembangkan budaya membaca sejak dini bagi siswa yaitu dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap seperti di yang di sediakan perpustakaan, baik itu perpustakaan umum, perpustakaan khusus maupun perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum, (Hardiningsih 2015). Lebih luasnya lagi Perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis yang digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan, (Septiana 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah yaitu sebagai suatu pusat pendidikan di sekolah yang dapat meningkatkan pengajaran dan proses pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah serta dapat mendukung dan meningkatkan budaya membaca pada peserta didik dan tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan selenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid) serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. perpustakaan sebagai kualitas belajar mengajar merupakan suatu wahana pendidikan yang dapat memberikan sejumlah informasi kepada siswa maupun guru atau menambah wawasan dalam proses belajar mengajar, karna perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas atau hasil belajar siswa yang unggul serta perpustakaan sebagai kualitas belajar memiliki peran yang dapat menghasilkan insan-insan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas tentunya diperlukan beberapa unsur-unsur pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, alat pendidikan dan lingkungan pendidik. Dalam proses pelaksanaan pendidikan, dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membant, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar, (Ririn Sofiantri, 2014). Sumber belajar merupakan segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran bisa didapatkan. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat di manapun seperti di sekolah, pusat kota, pedesaan, benda mati, lingkungan, dan sebagainya. macam sumber belajar yaitu Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat), buku/perpustakaan, media massa (majalah, surat kabar, radio, tv

dan lain-lain), lingkungan, alat pelajaran (buku pelajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, kapur, spidol, dan lain-lain.), museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno). Jadi Dalam kaitanya dengan kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu keberhasilan bagi siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn maka pihak sekolah harus dapat mengelola perpustakaan dengan baik agar siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik untuk menambah wawasan mengembangkan minat baca siswa. Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga proses belajar dapat dioptimalkan. Dalam halnya kehadiran perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar dapat menjawab setiap persoalan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perpustakaan sering disebut sebagai jantung pendidikan, (Ahmad Samsudin, 2017).

Peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting karena minat baca sering timbul oleh karena itu keinginan siswa memahami bacaan atau menerima informasi dari lingkungannya. Mengembangkan minat baca para siswa hendaknya dilakukan secara terus menerus pada saat pendidikan berlangsung, (wahyudi, 2014). Sedangkan sumber belajar (learning resource) ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum (Masjid 2008). Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai kualitas belajar mengajar merupakan suatu wahana pendidikan yang dapat memberikan sejumlah informasi kepada siswa maupun guru atau menambah wawasan dalam proses belajar mengajar, karena perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas atau hasil belajar siswa yang unggul serta perpustakaan sebagai kualitas belajar memiliki peran yang dapat menghasilkan insan-insan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu, karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru, (wijaya, 2018). Perpustakaan sekolah adalah pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pelajaran, informasi, dan bahan-bahan rekreasi yang fungsinya menunjang pelaksanaan program kurikulum. Perpustakaan sekolah saat ini bukan hanya unit kerja yang menyediakan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid melainkan bagian integral dalam penyelenggaraan perpustakaan yang sejalan dengan visi misi sekolah, (permana, 2016). Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi sebagai media pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri (Sulistiyo Basuki, 1994:56). Jadi tujuan perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah sebagai wahana informasi yang dibutuhkan oleh guru, siswa, dan karyawan yang ada di lingkungan sekolah, sehingga proses penyebaran informasi di sekolah dapat berjalan dengan baik. Sehingga penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukanlah hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, melainkan diharapkan mampu membantu siswa dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dapat tercapai dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dimana siswa sangat membutuhkan perpustakaan sekolah sebagai sumber/referensi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa pada pelajaran PKn kelas X, dan sejauh mana pula perpustakaan sekolah tersebut dapat dimanfaatkan oleh anggota sekolah yang bersangkutan. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa banyaknya jenis-jenis koleksi buku di

perpustakaan yang membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan serta buku-buku yang diminati siswa adalah buku fiksi serta buku sumber pembelajaran setiap mata pelajaran. Dari situ dilihat bahwa siswa sangat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, bukan hanya berkunjung tetapi siswa-siswi juga membaca buku-buku, baik itu buku non fiksi maupun fiksi yang sudah disediakan oleh perpustakaan. kaitanya dengan mata pelajaran PKn dimana mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan berbagai buku sebagai sumber bacaan karena untuk dapat menguasai banyak pelajaran PKn maka siswa harus rajin membaca buku dari sumber yang ada dan dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari sendiri sumber yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn, (Soliha 2017). Oleh sebab itu diharapkan siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam memberikan sumber khususnya mata pelajaran Pkn. Berdasarkan informasi dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul naskah yaitu “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Siswa PKN Kelas X”.

### **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan yang berlokasi di Jln. Nusa Mentaraman Malang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 14 sampai 22 januari 2019. Hal-hal yang masuk dalam kajian metode penelitian ini adalah: Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

### **Hasil dan pembahasan**

Perpustakaan merupakan salah satu komponen dari pembelajaran. Perpustakaan sekolah harus memungkinkan para guru dan siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan menambah pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang diperlukan dalam proses belajar mengajar (Elin Rosalin, 2008). Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan dan secara umum perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa; Perpustakaan merupakan sumber belajar, Perpustakaan merupakan salah satu komponen system instruksional perpustakaan merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan, dan pengajaran serta Sebagai laboratrium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas komponen untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi. Sedangkan menurut Noerhayati Soedibyo, (1987) bahwa perpustakaan memiliki peran dalam menunjang pendidikan, dalam hal ini perpustakaan jelas berperan sebagai pencatat, pelestarian pengetahuan dan kebudayaan manusia, dan perpustakaan sebagai sumber pembinaan kurikulum. Jadi dapat saya simpulkan bahwa perpustakaan berperan dalam memberikan informasi dan juga sebagai media penunjang proses pembelajaran.

Perpustakaan merupakan tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi, mengumpulkan, menyimpan, memelihara bahan-bahan pustaka serta memberi pelayanan kepada para pemakai yang membutuhkan informasi. Keberadaan perpustakaan disekolah sangat dibutuhkan dalam usaha peningkatan kualitas belajar siswa. Apabila di kaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, khususnya pada mata pelajaran PKn, karena mata pelajaran pkn merupakan pelajaran yang memiliki karakteristik yang mencakup nilai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat bertujuan untuk membina moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan keberadaan buku pelajaran PKn di perpustakaan sekolah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa serta membangkitkan minat baca siswa khususnya minat baca mata pelajaran PKn. Siswa dapat berinteraksi dan terlihat langsung secara fisik maupun mental dalam

proses belajar mengajar. Jadi peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan kualitas belajar yang sekaligus sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar atau sebagai sarana yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan serta memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Dengan meninjau secara langsung mengenai fakta-fakta dilapangan bahwasannya perpustakaan memiliki peran yang signifikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, baik dari segi sarana prasarana, pelayanaanya dan referensi buku yang ada khususnya referensi buku PKn. Struktur organisasi di perpustakaan diatas diketahui bahwa perpustakaan memiliki kepala perpustakaan yang memiliki tugas sebagai pengurus pelayanan perpustakaan, perencanaan pengembangan, memelihara dan perbaikan pustaka, serta menyusun tata tertib yang ada diperpustakaan tersebut. Kemudian layanan teknis yang bertugas untuk mendata buku keluar masuk perpustakaan dan layanan pemustaka bertugas untuk melayani peminjaman buku, mengatur dan memelihara ruangan, mengklasifikasikan buku, serta layanan teknologi informasi dan komunikasi bertugas untuk memberikan pelayanan seperti peminjaman buku yang sudah dipinjam dan dikembalikan lagi keperpustakaan. hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mencari atau memperoleh sumber informasi serta perpustakaan sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran. karena dengan adanya perpustakaan sekolah dapat membantu siswa maupun guru dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang mereka hadapi serta dapat menambah wawasan yang luas bagi pemakainya, dan dari berdasarkan hasil yang diperoleh dari guru bidang studi PKn bahwa untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn cukup memuaskan dan pada saat memberi tugas guru menyuruh siswa untuk mencari sumber ke perpustakaan. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di cukup baik dan cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, terdapat beberapa temuan penelitian yaitu Berdasarkan hasil data penelitian yang di peroleh di lapangan, dapat di ketahui bahwa jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan cukup memadai, karena jumlah koleksi yang ada di sebanding dengan banyaknya siswa, program-program yang dimiliki cukup berjalan dengan semestinya. Artinya siswa-siswi di memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dibidang perpustakaan sangat diperlukan, karna tenaga pustakawan yang ada diperpustakaan masih kurang dan keterbatasan tersebut yang membuat tersendatnya upaya pelayanan yang kurang maksimal, oleh sebab itu pihak Sekolah harus lebih jernih lagi dalam menambah petugas perpustakaan agar dapat membantu petugas-petugas yang lainnya.

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih untuk bertanggungjawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ( Bafadal Ibrahim, 2015). Menurut pendapat beliau bahwa perpustakaan akan terasa bermanfaat apabila perpustakaan dapat memperlancar kecintaan murid terhadap membaca, perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri siswa, perpuatakaan dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca siswa, perpustakaan dapat melatih siswa kearah tanggungjawab, perpustakaan dapat membantu guru-guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa perpustakaan

memiliki manfaat dalam memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar mengajar.

Dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar begitu banyak upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKN dengan cara memahami dengan kebutuhan dan keinginan siswa serta perkembangan siswa. Pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu penunjang dan juga peningkatan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKN dan dilengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran seperti pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan yang dapat menunjang dan juga meningkatkan kualitas belajar dan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa dengan ketersediaan buku-buku yang sangat mendukung kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Jenis-jenis koleksi yang bermanfaat bagi siswa adalah koleksi buku yang berkaitan dengan pelajaran yang sudah diterapkan khususnya pada mata pelajaran pkn yang pada dasarnya tugas-tugas yang diberikan oleh guru siswa dapat menyelesaikannya dengan mencarinya di perpustakaan sekolah. Jadi Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila perpustakaan sekolah benar-benar dapat meningkatkan dan menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah agar siswa dapat mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru, serta berlatih untuk bertanggungjawab dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid maupun guru dalam proses belajar mengajar, dan pemanfaatan perpustakaan juga sebagai sarana belajar dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran. Jadi pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki fungsi dalam membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada hakikatnya siswa harus lebih aktif lagi dalam mencari sumber atau referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang luas terkait dengan materi yang diberikan oleh guru serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Karena perpustakaan merupakan sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Ada beberapa aspek penting yang dapat membuat perpustakaan sekolah itu berguna dan bermanfaat bagi lembaga pendidikan diantaranya adalah Tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Keberhasilan perpustakaan dalam memikat perhatian pengunjung tidak lain karena adanya kerja keras pengelola atau pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Berikut ini merupakan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan setiap bulan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Tingkat Kunjungan Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Bulan	Pengunjung		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Januari 2018	0	0	0
2.	Februari 2018	20	10	30
3.	Maret 2018	50	90	140
4.	April 2018	100	50	150
5.	Mey 2018	125	75	200
6.	Juni 2018	5	10	15

7.	Juli 2018	0	0	0
8.	Agustus 2018	70	80	150
9.	September 2018	80	130	210
10.	Oktober 2018	120	120	240
11.	November	110	180	290
12.	Desember 2018	40	30	70
13.	Januari 2019	10	20	30
14.	Februari 2019	5	7	12
	Jumlah	735	802	1.537

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan kualitas belajar siswa pada pelajaran PKn bahwa perpustakaan sekolah sudah benar-benar dimanfaatkan oleh siswa karena berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti bahwa perpustakaan sudah membantu siswa dalam mengerjakan tugas, dan siswa sudah memanfaatkan perpustakaan dengan berkunjung ke perpustakaan dan membaca koleksi buku yang di sediakan oleh perpustakaan.

Pada dasarnya perpustakaan sekolah di indonesia masih mengalami berbagai hambatan, sehingga belum bisa berjalan dengan semestinya. Hambatan tersebut terjadi karena keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah dan aspek teknis artinya keberadaan perpustakaan sekolah belum ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana. Namun kendala yang dihadapi oleh perpustakaan saat ini yaitu kendala dalam aspek teknis yaitu kurangnya tenaga perpustakaan dalam melayani dan juga mengelola perpustakaan dalam mengembangkan sumber belajar bagi siswa. Sementara koleksi atau bahan pustaka yang ada perpustakaan serta kepedulian pihak manajemen sekolah dalam menambahkan tenaga pustakawan masih rendah.

Solusi dari saya untuk kendala kendala yang terjadi dalam perpustakaan adalah merekrut tenaga pustakawan yang ahli dalam bidangnya, menugaskan guru-guru yang berlatarbelakang pendidikannya lebih dekat dengan profesi pustakawan serta memiliki kepedulian pada perpustakaan untuk mengikuti diklat, penempatan tenaga perpustakaan yang unggul sebagai pengelola serta pihak sekolah perlu melakukan penambahan petugas perpustakaan agar proses pelayanan yang ada di perpusatakaan berjalan dengan baik. Sekolah perlu melakukan berbagai upaya agar perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik paling tidak sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. ada beberapa cara untuk mengatasi kondisi yang kurang mendukung. Misalnya tadi yang sudah dijelaskan bahwa kendala-kendala yang di hadapi di perpustakaan tersebut yaitu kurangnya tenaga pustakawan untuk mengelola perpustakaan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut sebaiknya pihak sekolah lebih tegas lagi dalam menambahkan tenaga pustakawan dalam mengelola perpustakaan agar perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan semestinya.

## Simpulan

Jadi tujuan utama dari peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas belajar siswa yaitu untuk dapat membantu siswa maupun guru dalam menambah wawasan ataupun dalam mengerjakan tugas, oleh karena itu Perpustakaan erat kaitannya dalam proses belajar mengajar, sehingga perpustakaan menjadi unit penunjang dan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Dan Peran perpustakaan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PKn di juga sangat meningkat artinya hasil belajar siswa sangat memuaskan, karena alasan diadakan perpustakaan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan berperan sebagai tempat belajar atau sumber belajar bagi perangkat akademika. Maka didapat ditarik

kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan sarana penunjang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peneliti merekomendasikan bahwa Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan hendaknya ditingkatkan lagi karena jumlah siswa nampaknya setiap tahun bertambah serta perlu penambahan pustakawan yang berlatar belakang ilmu pengetahuan agar perpustakaan dapat berjalan secara maksimal, menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang cukup memadai agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

### Referensi

- Ahmad Samsudin. 2017. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Bandar Lampung.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noerhayati, S. 1987. Pengelolaan Perpustakaan. Alumni. Bandung.
- Basuki, Sulistiyo. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hardiningsih, Ari. 2015. Peran Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Smk Negeri 20 Jakarta.
- Mangnga, Alias. 2015. "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *Xiv*(1): 38–42.
- Masjid, Abdul 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulfiah, Usman. 2013. Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Smp Negeri 2 Bululopo.
- Permana. 2016. Peran Perpustakaan Dalam Memfasilitasi Siswa Belajar Biologi
- Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Informasi*. Pt Karsa Mandiri Persada. Bandung.
- Ririn, Sofiantari. 2014. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 1 Jatisari, Sambu, Boyolali.
- Septiana, Naning. 2016. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sd Negeri Golo Yogyakarta Skripsi."
- Soliha, Mahdania. 2017. "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawang."
- Supriati. 2017. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan." : 217–34.
- Wahyudi. 2014. Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Negeri 1 Bulukumba
- wijaya. 2018. peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar